BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

3.1 Job Description Maintenance Repair and Overhaul (MRO)

a. Misi dan Tujuan

Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas kelancaran pelaksanaan perawatan pesawat terbang customer sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain :

1. Memberikan pelayanan dan dukungan perawatan pesawat terbang sesuai dengan keinginan customer.
2. Memiliki kemampuan pelayanan perawatan pesawat terbang sesuai dengan standard nasional dan internasional yang memuaskan customer.

b. Fungsi

Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan perawatan pesawat terbang customer sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berkaku.

c. Wewenang dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan merencanakan program kerja MRO Departement

2. Mengelola dan merencanakan secara efisien kegiatan-kegiatan pelaksanaan maintenance, overhaul & repair sesuai dengan spesifikasi yang diperlukan.
3. Mengelola dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan pelaksanaan maintenance, overhaul dan repair.
4. Mengkoordinir penerimaan pesawat terbang yang masuk/keluar hangar Satuan Usaha Aircraft Services.
5. Mengkoordinir perencanaan pengontrolan dan menyelesaikan kegiatan maintenance,overhaul & repair pesawat tebang dan komponennya sesuai dengan spesifikasi pabrik dan memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan terbang (airworthiness).
6. Melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan permasalahan yang ada serta saran dan pemecahan kepada General Manager Satuan Usaha Aircraft Services untuk dipertimbangkan sebagai policy.
7. Menerima penugasan dan bertanggungjawab kepada kepala General Manager Satuan Usaha Aircraft Services.

d. Hubungan Organisasi

1. Departemen MRO secara struktural berada dibawah General Manager Satuan Usaha Aircraft Services dan mrmbawahi tiga Supervisor :
    i) Production Planning Control (PPC) Supervisor.
    ii) Maintenance Supervisor.
    iii) Flight Line Supervisor.

2. Dalam menunjang program kerjanya, maka Departemen MRO akan berhubungan dengan unit-unit kerja lainnya di lingkungan PT.Dirgantara Indonesia atau dengan instansi lain seizing General manager Satuan Usaha Aircraft Services.

3.2 Job Description Production Planning Control (PPC) Fixed Wing Supervisor

a. Fungsi

Mengkoordinir kegiatan perencanaan dan pengendalian perawatan pesawat fixed wing milik customer dengan efisien,efektif dan ekonomis.

b. Wewenang dan tanggung jawab

1. Menyiapkan skedul perawatan pesawat terbang yang akan dilaksanakan di Satuan Usaha Aircraft service sesuai dengan kontrak kerja didalam maupun diluar dimana skedul tersebut isinya berupa keterangan lamanya perwatan yang meliputi berapa jam,berapa hari dan berapa bulan
2. Melakukan evaluasi inspection ke customer didalm maupun diluar base.
3. Mengajukan perencanaan kebutuhan komponen, sper parts serta material lain yang diperlukan dalam pelaksanaan perawatan pesawat terbang yang akan dilaksanakan di Satuan Usaha Aircraft Services berdasarkan kontrak kerja.

4. Menyiapkan, membuat dan mendistribusikan work process/work order yang dipergunakan sebagai pedoman pelaksanaan perawatan pesawat di Satuan Usaha Aircraft Services.
5. Monitor jalanya pekerjaan perawatan mengontrol suatu pekerjaan yang sedang berjalan agar tidak terhambat,apakah pekerjaan itu dilaksanakan sesuai dengan perintah kerja yang diturunkan (Internal Work Orer dan Work Sheet) atau tidak.
6. Mengkoordinir pemeliharaan dan menyiapkan keperluan perwatan (Ground Support Equipment) dan tools secara periodik.
7. Mengkoordinir peminjaman Ground Support Equipment dan Tools dalam mendukung kegiatan perawatan Pesawat di Satuan Usaha Aircraft Services.
8. Merecord dan membuat laporan Man Hours pekrjaan perawatan didalam maupun diluar.Pekerjaan yang telah dilakukan oleh Maintenance Supervisior (mekanik),diisi pada waktu kerja (job card).
9. Melaksanakan evaluasi dan menyerahkan laporan scoupe of work dari suatu pekerjaan yang akan dilaksanakan.pesawat yangb akan diinspeksi sebelum dilaksanakan harus dievaluasi,pekerjaan apa yang akan dilaksanakan, apa saja kebutuhan toolsnya (materialnya).
10. Menyiapkan naskah serah terima dan serah terima kembali pesawat.jika pesawat sudah dievaluasi dan menyetujui kontrak maka dibuat surat terima dan jika perwatan telah selesai ,dikeluarkan surat serah terima kembali.

11. Membut laporan bahwa pekerjaan laporan telah selesai dalam rang inspeksi.Jika semua pekerjaan telah selesai, PPC Supervisor diminta untuk membuat sebuah laporan mengenai material apa yang digunakan, berapa lama pekerjaan itu dilaksanakan kemudian laporan dikirimkan ke sales marketing ke customer.
12. Menerima penugasan dan bertanggung jawab kepada MRO Manager Departmen.

b. Hubungan organisasi

1. PPC Supervisor secara structural berada di bawah departemen MRO Manager.
2. Dalam menunjang program kerjanya, maka PPC Supervisor berhubungan dengan unit-unit kerja di lingkungan Satuan Usaha Aircraft Services atau dengan instansi lain seizing MRO Manager.

3.3 Job Description Maintenance Fixed Wing Supervisor

a. Fungsi

Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan perawatan pesawat fixed wing milik cutomer sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. Wewenang dan tanggungjawab

1. Memprakarsai dan mengkoordinasikan kegiatan perawatan pesawat fixed wing milik customer berdasarkan Internal Work Order (IWO).
2. Mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan major Inspection berdasarkan Internal Work Order (IWO) sesuai dengan persyaratan

manufacture & sertifikat Direktorat Sertifikasi dari Kelaikan Udara (DSKU)

3. Mengatasi gangguan yang dialami pesawat milik customer sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Mengkoordinir dan mengawasi material, personil, peralatan yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan secara efektif dan efisien.
5. Mengevaluasi dan mengembangkan perawatan pesawat.
6. Menyusun laporan secara rutin kedapa MRO Manager.
7. Menerima penugasan dan bertanggunjawab kepada MRO Manager.

3.4 Job Description Flight Line Fixed Wing Supervisor

a. Fungsi

Mengkoordinir dan mengelola pesawat terbang agar laik terbang, keamananya terjamin dengan baik sebelum dan sesudah serah terima dari/kepada customer.

b. Wewenang dan tanggungjawab

1. Mengkoordinir/memonitor atas pelaksanaan uji terbang pesawat.
2. Mengkoordinir/memonitor atas keselamatan pesawat.
3. Melaksanakan pengecekan dalam setiap kali dilaksanakan uji terbang, agar pesawat selalu dalam keadaan optimal.
4. Melaksanakan koordinasi pengujian pesawat sebelum dan sesudah uji terbang
5. Memberikan informasi dan saran-saran yang bersifat administrative untuk kelancaran uji terbang.

6. Menyusun laporan secara rutin kepada MRO manager.
7. Menerima penugasan dan bertanggung jawab kepada MRO Manager.

c. Hubungan Organisasi

1. Flight Line Supervisor secara struktural berada dibawah departemen MRO. Dalam menunjang program kerjanya, maka Flight Supervisor berhubungan dengan unit-unit kerja di lingkungan Satuan Usaha Aircraft Services.Indonesia atau dengan insntansi lain seizing MRO Manager.

3.5 Bidang Usaha PT.Dirgantara Indonesia

PT. Dirgantara Indonesia/Indonesian (IAe) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan salah satu industri strategis yang mengemban misi sebagai salah satu wahana tranportasi industri bagi pembangunan bangsa sehingga sehingga mengemban tugas dari pemerintah sebagai berikut :

a. Sebagai salah satu usaha dengan orientasi pasar, yaitu berusaha memupuk keuntungan yang wajar sehingga dapat bertahan dan berkembang serta dapat menyumbangkan penerimaan Negara berupa pembayaran pajak dan deviden.

b. Sebagai Agent Of Development, yaitu melaksanakan tugas sebagai agen pembangunan dengan berpartisipasi aktif menunjang kebijaksanaan pemerintah, melaksanakan program pemerintah dalam pembangunan ekonomi nasional dengan meningkatkan kemampuan bangsa, sehingga

dapat menghasilkan produk dengan nilai tambah yang semakin meningkat dalam rangka alih teknologi.

Pada Satuan Usaha Aircraft Services penulis mengadakan peninjauan bahwa fungsi dan tugas utamanya adalah memberikan jasa purna jual atau after sales service dan dukungan produk yang meliputi perawatan (maintenance), overhaul dan perbaikan bagi pesawat helicopter baik yang dioperasikan oleh pelanggan PT.Dirgantara Indonesia maupun pelanggan non PT. Dirgantara Indonesia.

Bentuk-bentuk pelayanan purna jual yang disediakan oleh SBU Aircraft Services ini adalah perawatan (maintenance), overhaul dan repair support, technical support, customer training dan technical publication.

Perawatan (maintenance) merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan untuk pemeriksaan setiap komponen agar tetap dalam keadaan dapat diterima oleh standar untuk komponen-komponen tersebut serta memperbaiki atau mengganti komponen yang rusak. Perawatan pesawat terbagi menjadi 2 bagian yaitu :

1. Perawatan berjadwal (Schedule Maintenance), meliputi 3 macam pekerjaan yaitu :
   a. Melakukan pemeriksaan berkala berdasarkan kalender (Calender Time Inspection) misalnya inspeksi 1 tahun, 2 tahun, 4 tahun dan berdasarkan jam terbang (Flight Hours Inspection) misalnya pemeriksaan setelah 100 jam, 200 jam, 300 jam sampai overhaul 3600 jam.
   b. Memeriksa kesiapan engine untuk mission.

c. Melaksanakan instruksi-instruksi teknik sesuai dengan kemampuan schedule maintenance.

2. Perwatan tak berjadwal (Unschedule Maintenance), meliputi 3 macam pekerjaan yaitu :

a. Mengatasi trouble shooting yang dibantu oleh ahli-ahli.

b. Memperbaiki kesalahan teknis pada komponen engine yang terpasang.

c. Mengganti spare part atau komponen engine agar kondisi serviceable.

Perawatan pesawat dikenakan pada setiap pesawat yang telah melewati jam terbang yang bertujuan untuk memperpanjang umur pesawat juga untuk menjadikan pesawat itu selalu dalam keadaan serviceable. Jenis pesawat yang dapat masuk ke Satuan Usaha Aircraft Services untuk dilakukan perawatan diantaranya jenis pesawat bersayap tetap dan helicopter.

Kegiatan usaha PT.Dirgantara Indonesia/Indonesia Aerospace (IAe) selama ini dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang meliputi bidang produksi, pemasaran, penelitian dan pengembangan yang merupakan kegiatan pokok industri pesawat terbang.

3.6 Pengertian Perintah Kerja (Internal Work Order)

Internal Work Order (IWO) merupakan suatu perintah kerja yang bersifat intern dari PPC Supervisor yang didistribusikan kepada Maintenance Supervisor dan Flight Line Supervisor untuk melaksanakan suatu pekerjaan perawatan

pesawat dan tembusannya kepada Quality Control untuk mendapatkan pengesahan atau legalitas.

Internal Work Order (IWO) dikeluarkan oleh Departemen MRO bagian PPC Supervisor dengan data masukan (input) dari Job Order Confirmation (JOC) yang didistribusikan oleh sales dan marketing kepada Departemen MRO bagian PPC Supervisor.

Internal Work Order (IWO) bersifat intern artinya hanya berlaku di Departemen MRO tetapi tetap harus mendapat pengesahan dari Quality Control dalam pemberian perintah kerja kepada Maintenance Supervisor dan Flight Line Supervisor tepatnya bagian mekanik untuk melaksanakan pekerjaan perawatan pesawat terbang di Satuan Usaha Aircraft Service.

3.7 Tugas-tugas Yang Dilakukan Selama Kerja Praktek

Tugas-tugas yang dilakukan oleh penulis selama Kerja Praktek diantaranya adalah :

1. Mencari dan mengumpulkan data studi pustaka/literatur yang diperlukan oleh penulis dalam menyusun laporan Kerja Praktek.
2. Mengamati kegiatan yang dilakukan oleh PPC khususnya kegiatan kerjanya dalam mengeluarkan Internal Work Order (IWO).
3. Melakukan interview dan observasi secara langsung dengan karyawan Satuan Usaha Aircraft Service khususnys dibagian PPC Supervisor.